

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI MATERI MARI BELAJAR AL-QUR'AN MELALUI METODE PRAKTEK DAN MEDIA MP3 PADA SISWA KELAS V SDN I PASIR PANJANG KECAMATAN KUMAI KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Increasing Learning Outcomes In Pai Material Let's Learn The Qur'an Through Practical Methods And Mp3 Media In Class V Students Of Sdn 1 Pasir Panjang Kumai District, Kotawaringin Barat Academic Year 2019/2020

SAROJI, S.Pd.I

Central Kalimantan, Indonesia

email:

saroji@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SDN I Pasir Panjang khususnya untuk Kelas V pada mata pelajaran PAI materi mari belajar al-Qur'an proses belajar mengajar di kelas masih dilakukan dengan metode konvensional atau menerangkan. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa yang kurang paham dan mengerti dan ada sebagian juga yang mengantuk serta ngobrol di dalam kelas. Rasa ingin tahu siswa itu tidak ada atau tidak ada kemauan, kemandirian dalam kegiatan pembelajaran pun sedikit sekali terlihat apalagi ketekunan yang dimiliki pun belum nampak. Selain itu hanya ada beberapa siswa yang aktif dikelas, mereka mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, namun masih banyak siswa yang hanya menjadi pendengar dan tergolong orang yang pasif di kelas. Saat mendapatkan nilai yang tidak memuaskan menjadi hal yang biasa bagi siswa. Siswa tidak termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Jika hal ini dibiarkan saja oleh guru dan tidak diupayakan adanya perbaikan maka tujuan kegiatan pembelajaran tersebut tentu tidak akan dapat tercapai dengan maksimal.

Strategi pembelajaran yang akan di pakai dalam permasalahan yang ada maka diambil cara untuk melakukan perbaikan yang sesuai melalui permainan yang menggunakan penggunaan metode praktek dan media MP3 sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterampilan sebagai suatu dasar yang wajib dimiliki oleh peserta didik dan dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir anak yang baik dan akan termotivasi untuk belajar. Sehingga di duga efektif digunakan untuk pembelajaran PAI materi Mari belajar al-Qur'an.

Kata Kunci:

Metode Konvensional
Materi Diajarkan
Media Mp3

Keywords:

Conventional Method
Material Taught
Mp3 Media

Accepted

Maret 2021

Published

April 2021

Abstract

Based on the results of initial observations at SDN I Pasir Panjang, especially for Class V in PAI subjects, the material for learning the Koran is still carried out using conventional methods or explaining. When the learning process is in progress, many students do not understand and understand and some are sleepy and chatting in class. The curiosity of students does not exist or there is no will, independence in learning activities is very little seen, especially the perseverance that is owned has not yet been seen. In addition, there are only a few students who are active in class, they ask some questions related to the material that has been taught, but there are still many students who only listen and are passive in class. When getting unsatisfactory grades is common for students. Students are not motivated in carrying out learning activities. If this is ignored by the teacher and no improvement is sought, then the objectives of the learning activities will certainly not be achieved optimally.

Learning strategies that will be used in existing problems are taken to make appropriate improvements through games that use the use of practical methods and MP3 media as one of the learning strategies that emphasizes the skill process as a basis that must be possessed by students and can improve active and good thinking skills of children and will be motivated to learn. So it is assumed that it is effectively used for PAI learning material Let's learn the Qur'an



© 2021 The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai masalah pendidikan agama di masa sekarang ini di rasakan sangat perlu di perhatikan dengan seksama, apalagi sekarang ini kita berada di zaman era globalisasi yang kesemuanya di atur secara

modrenisasi baik dalam jangka waktu panjang maupun waktu yang pendek. Di masa reformasi ini bangsa Indonesia berupaya meningkatkan pembangunan di segala bidang fisik maupun spiritual, di antaranya adalah pembangunan sumber daya manusia yang baik yang

berkualitas dan siap pakai, yang akan mampu menjawab persoalan bangsa saat ini. Peningkatan sumber daya manusia akan di hasilkan sistem pendidikan yang baik pula. Sesuai dengan pendidikan nasional yaitu “ mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di SDN I Pasir Panjang khususnya untuk Kelas V pada mata pelajaran PAI materi mari belajar al-Qur'an proses belajar mengajar di kelas masih dilakukan dengan metode konvensional atau menerangkan. Ketika proses pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa yang kurang paham dan mengerti dan ada sebagian juga yang mengantuk serta ngobrol di dalam kelas. Rasa ingin tahu siswa itu tidak ada atau tidak ada kemauan, kemandirian dalam kegiatan pembelajaran pun sedikit sekali terlihat apalagi ketekunan yang dimiliki pun belum nampak. Selain itu hanya ada beberapa siswa yang aktif dikelas, mereka mengajukan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan, namun masih banyak siswa yang hanya menjadi pendengar dan tergolong orang yang pasif di kelas. Saat mendapatkan nilai yang tidak memuaskan menjadi hal yang biasa bagi siswa. Siswa tidak termotivasi dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Jika hal ini dibiarkan saja oleh guru dan tidak diupayakan adanya perbaikan maka tujuan kegiatan pembelajaran tersebut tentu tidak akan dapat tercapai dengan maksimal.

Strategi pembelajaran yang akan di pakai dalam permasalahan yang ada maka diambil cara untuk melakukan perbaikan yang sesuai melalui permainan yang menggunakan penggunaan metode praktek dan media MP3 sebagai salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterampilan sebagai suatu dasar yang wajib dimiliki oleh peserta didik dan dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan berpikir anak yang baik dan akan termotivasi untuk belajar. Sehingga di duga efektif digunakan untuk pembelajaran PAI materi Mari belajar al-Qur'an.

Melihat pernyataan ini dapat dikatakan bahwa persoalan di atas penulis tertarik untuk meneliti dan menguji sejauh mana motivasi para peserta didik dalam pembelajaran dikelas.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar PAI Materi Mari belajar al-Qur'an Melalui Metode Praktek Dan Media MP3 Pada Siswa Kelas V SDN I Pasir Panjang Kecamatan Kumai Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Pelajaran 2019/2020”.

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam seluruh proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Belajar pada hakikatnya adalah pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap panca indra dengan kecenderungan untuk bertindak atau hubungan antara stimulant dan respon (John Locke dalam Sanjaya,2009:114).

Dengan demikian untuk mengukur tercapainya suatu pembelajaran disekolah, maka seorang guru memberikan evaluasi. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Seperti dengan Tanya jawab, ulangan harian, tes tertulis dan sebagainya. Dengan begitu hasil belajar siswa dapat diketahui oleh seorang guru.

Azwar (2002:13) menyatakan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa dalam belajar. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) (2002:895) hasil belajar adalah hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar disekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukiran dan nilai. Winkel (2007:102) menjelaskan bahwa setiap kegiatan belajar yang menghasilkan suatu perubahan yang khas disebut hasil belajar.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar dibagi menjadi tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu: (1) ranah kognitif yang mencakup: ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi, (2) ranah afektif yang mencakup: penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan pola hidup, dan (3) ranah psikomotorik yang mencakup: persepsi, kesiapan, gerakan bimbingan, gerakan biasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreatifitas (Benyamin S. Bloom dalam Winkel,2007:273).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2005: 183) perbedaan hasil belajar dikalangan para siswa disebabkan oleh berbagai faktor-faktor, antara lain : faktor kematangan, latar belakang siswa, dan bakat siswa. Untuk mencapai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain: faktor intern, dan faktor ekstern. Faktor intern itu merupakan faktorbiologisanaksepertikecerdasan,bakat,minat,danmotivasi.

Faktor ekstern itu berasal dari luar diri anak seperti keluarga, sekolah, masyarakat, dan sebagainya (Slameto, 1998 : 54-71).

2. Metode Praktek dan Media MP3

1. Metode Praktek

a. Pengertian Metode Praktik (Demonstrasi)

Metode secara harfiah berarti “cara” jadi metode menurut istilah adalah sebagai suatu cara atau prosedur yang di pakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode juga biasa diartikan salah satu alat untuk

mencapai tujuan artinya metode harus menunjang pencapaian tujuan pengajaran jadi metode dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pengajaran.

Metode ini memberikan jalan kepada para siswa untuk menerapkan, menguji dan menyesuaikan teori dengan kondisi sesungguhnya melalui praktik peserta praktik atau latihan akan mendapatkan pelajaran yang sangat baik untuk mengembangkan dan menyempurnakan keterampilan yang di perlukan.

b. Prosedur Pelaksanaan Metode Pembelajaran Praktik (Demonstrasi)

Model pembelajaran praktik atau pelatihan terdiri dari enam tahap diantaranya:

1) Penyampaian tujuan

Langkah awal dari urutan pembelajaran praktik adalah merumuskan dan menyampaikan tujuan yang ingin di capai dalam proses belajar praktik. Tujuan harus dirumuskan seoperasional sehingga tujuan belajar siswa dapat di ukur, dalam arti seberapa jauh tujuan pembelajaran telah dicapai. Tujuan pembelajaran harus memiliki karakteristik sebagai berikut:

a) Tujuan pembelajaran menyatakan sesuatu tentang siswa.

b) Tujuan pembelajaran berbicara masalah (menggambarkan tentang) unjuk kerja dari siswa.

c) Tujuan pembelajaran pada hakikatnya menjelaskan suatu hasil bukan suatu proses. Tujuan pembelajaran hanya menggambarkan apa yang diharapkan untuk di kuasai oleh siswa pada akhir pembelajaran. Tujuan pembelajaran menjelaskan tentang kemampuan siswa.

d) Tujuan pembelajaran menggambarkan, dalam kondisi atau keadaan bagaimana siswa mendemonstrasikan unjuk kerjanya.

2) Penjelasan materi praktik

Materi pendukung praktik dengan menggunakan metode ceramah. Agar metode ceramah lebih bermakna dan menarik perhatian siswa, beberapa materi pembelajaran praktik dapat di sajikan melalui media audio visual.

3) Pendemonstrasian cara kerja

Menunjukkan cara kerja yang benar kepada siswa dengan menggunakan peragaan. Merill mengemukakan bahwa cara yang paling efektif untuk mengajarkan kerampilan adalah dengan demonstrasi. Tahap peragaan pada hakikatnya sudah merupakan tahap implementasi pembelajaran praktik. Pada tahap ini guru praktik harus mampu menyajikan peragaan yang menarik sehingga siswa memahami langkah- langkah kerja dan tahu apa yang harus di lakukannya.

4) Latihan (Praktik Simulasi)

Ketuntasan dari beberapa tujuan keterampilan memerlukan latihan (praktik). Praktek yang dilakukan secara kontinu akan menghasilkan kesempurnaan keterampilan motorik. Siswa melakukan latihan dengan tugas yang diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan dan mendemonstrasikan keterampilan. kegiatan praktik memungkinkan siswa untuk lebih efektif terlibat dalam kegiatan belajar. Guna

mengoptimalkan proses pembelajaran dalam tahap praktik diantaranya, yaitu: (1) Persiapan praktik, (2) Pelaksanaan praktik.

5) Latihan pengalihan

Pengalihan adalah penggunaan hal-hal yang telah dipelajari untuk menghadapi atau memecahkan hal-hal baru. Latihan pengalihan mempunyai fungsi yang penting dalam pendidikan. Latihan pengalihan dilaksanakan agar apa yang dipelajari sekolah dapat digunakan untuk berbagai keperluan di luar sekolah.

c. Ciri-ciri dan Prinsip Pembelajaran Praktik (Demonstrasi)

Ciri-ciri pembelajaran praktik antara lain:

1) Kegiatannya bersifat praktik

2) Prioritas pada kegiatan konsolidasi (latihan)

3) Terfokus pada kegiatan belajar produktif.

Adapun Prinsip-prinsip pembelajaran praktik ini diantaranya:

1) Melibatkan dan mengaktifkan indera dengan cara melakukan kegiatan sendiri dan mandiri.

2) Harus dapat meningkatkan minat peserta.

3) Menguasai materi praktik dengan benar.

2. Media MP3

a. Media Audio

Media Dengar (Media Audio) adalah alat media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran saja. Media audio yaitu media yang berkaitan dengan indera pendengaran . Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/bahasalisan) maupun non verbal. Dengan kata lain media jenis ini hanya melibatkan indera dengar. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ketiga (Tim Penyusun, 2007: 76) media audio merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar. Daryanto (2010: 37) memaparkan bahwa audio berasal dari kata audible yang artinya suaranya dapat diperdengarkan secara wajar oleh telinga manusia. Bahan ajar audio merupakan salah satu jenis bahan ajar non-cetak yang di dalamnya mengandung suatu sistem yang menggunakan sinyal audio secara langsung, yang dapat dimainkan atau diperdengarkan oleh pendidik kepada peserta didiknya guna membantu mereka dalam menguasai kompetensi tertentu (Andi Prastowo, 2011: 264). Menurut Arief S. Sadiman, dkk.(2009: 49) mengatakan bahwa media audio adalah media untuk menyampaikan pesan yang akan disampaikan dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata atau bahasa lisan) maupun non verbal.

Berdasarkan uraian tersebut, bahwa media audio sebagai media pembelajaran , dapat disimpulkan bahwa Media Audio yaitu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau rangkaian pesan materi pembelajaran melalui suara - suara ataupun bunyi yang direkam menggunakan alat perekam suara , kemudian diperdengarkan kembali kepada peserta didik dengan menggunakan sebuah alat pemutarnya.

b. Ciri Media Audio

Media audio mempunyai sifat yang khas, yaitu:

- Hanya mengandalkan suara (indera pendengaran)

- Personal
- Cenderung satu arah
- Mampu menggugah imajinasi

c. Fungsi Media Audio

Fungsi media audio menurut Arsyad (2003 : 44) beliau mengutip pendapat sudjana dan Rivai (1991 : 130) adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek – aspek keterampilan pendengaran, yang dapat dicapai dengan media audio ialah berupa :

- Pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian.
- Mengikuti pengajaran.
- Melatih daya analisis.
- Menentukan arti dan konteks.
- Memilah informasi dan gagasan.
- Merangkum , mengingat kembali dan menggali informasi.

B. Penelitian Yang Relevan

Untuk mencapai suatu hasil penelitian ilmiah di harapkan data yang digunakan dalam penyusunan PTK (Penelitian Tindakan kelas) ini dapat menjawab secara komprehensif semua permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah di teliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Karya Ami Fatwayani dengan jurusan geografidengan judul “ Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Crossword Puzzle Pada Mata Pelajaran Geografi Dasar Persebaran Biosfer Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS MA Mathalibul Huda Milonggo Kabupaten Jepara “ hasil yang di dapat dimana peningkatan pemahaman siswa yang tidak menggunakan crossword puzzle di kelas XI IPS Ma Mathalibul Huda Milonggo kabupaten jepara dengan menggunakan uji hipotesis di dapat nilai untuk pre test sebesar 20,70 sementara untuk posttest 60,30. Sementara nilai signitifikasi dperoleh 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,005, artinya terdapat perbedaan antara pretest dan posttest. Dalam hal ini terdapat perbedaan pemahaman siswa sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran menggunakan metode praktek dan media MP3 di kelas XI IPS Ma Mathalibul Huda Milonggo Kabupaten jepara dengan menggunakan uji mann whitney di dapat nilai sebesar 20,56 sementara untuk nilai posttest 60,44 sementara nilai signitifikasi diperoleh 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,005 artinya terdapat perbedaan antara pretest dan posttest. Dalam hal ini terdapat perbedaan dalam pembelajaran yang menggunakan crossword puzzle . perbedaan pemahaman siswa yang menggunakan model pembelajaran crossword puzzle dapat dilihat dari hasil rata rata peningkatan hasil belajar. Kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran crossword puzzle

sebesar 0,4375 dan untuk kelas lain yang menggunakan crossword puzzle sebesar 0,5758. Sementara pengujian dengan dilakukan uji test didapat nilai signitifikasi sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05, ini artinya terdapat perbedaan rata rata pemahaman siswa antara siswa yang menggunakan model pembelajaran crossword puzzledengan siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran crossword puzzle.

C. Kerangka Berfikir

Belajar adalah perkembangan manusia kearah yang lebih baik melalui pengalaman yang di dapat semasa pembelajaran dengan usaha – usahanya sendiri. Keberhasilannya dalam belajar di nilai dari tercapai atau tidak nya tingkat criteria ketuntasan minimal masing masing sekolah. Umumnya penyebab rendahnya hasil belajar siswa di karenakan siswa kurang berminat dengan materi yang di sampaikan oleh guru di dalam kelas, biasanya ini di karenakan guru menggunakan model pembelajaran yang monoton atau kurang menarik sehingga siswa menjadi bosan.

Strategi penggunaan metode praktek dan media MP3 yang di gunakan guru dalam pembelajaran PAI materi Mari belajar al-Qur'an yang merupakan salah satu strategi dalam proses pembelajaran sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan penerapan strategi ini siswa akan terlatih belajar dengan teman kelompok dan termotivasi dalam menulis pertanyaan–pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang ada.

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis dalam tindakan ini adalah dengan menggunakan metode praktek dan media MP3 dapat di jadikan alternative untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V pada mata pelajaran PAI materi mari belajar al-Qur'an tahun pelajaran 2019/2020 .

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan (action research). Sesuatu tindakan yang secara khusus diamati terus-menerus, dilihat plus-minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh peneliti. Secara ringkas tujuan utama penelitian tindakan.Penelitian tindakan menekankan kepada kegiatan (tindakan) dengan mengujicobakan suatu ide ke dalam praktek atau situasi nyata dalam skala mikro, yang diharapkan kegiatan tersebut mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

Penelitian ini dilakukan bermaksud untuk mengungkapkan suatu upaya memperbaiki proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran penggunaan metode praktek dan media MP3 pada mata pelajaran PAI materi Mari belajar al-Qur'an Kelas V SDN I Pasir Panjang Kabupaten Kotawaringin Barat, maka penggunaan pendekatan atau

metode penelitian tindakan kelas di pandang relevan dalam penelitian ini.

Beberapa keunikan dari Penelitian Tindakan Kelas, diantaranya sebagai berikut :

1. PTK merupakan kegiatan penelitian yang tidak saja berupaya untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari dukungan ilmiahnya. PTK merupakan bagian penting dari upaya pengembangan profesional guru (tumbuhnya sikap profesional dalam diri guru) karena PTK mampumembelajarkan guru untuk berpikir kritis dan sistematis, mampumembiasakan–membelajarkan guru untuk menulis dan membuat catatan.

2. Hal yang dipermasalahkan bukan dihasilkan dari kajian teoritis atau dari hasilpenelitian terdahulu, tetapi berasal dari adanya permasalahan yang nyata danaktual yang terjadi dalam pembelajaran di kelas.

3. PTK dimulai dari permasalahan yang sederhana, nyata dan jelas mengenaihal-hal yang terjadi di dalam kelas.

4. Adanya kolaborasi (kerja sama) antara praktisi (guru, kepala sekolah, siswa,dan lain-lain) dan peneliti dalam pemahaman kesepakatan tentangpermasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaantindakan (action).

5. PTK dilakukan hanya apabila ada keputusan kelompok dan komitme untukpengembangan, untuk meningkatkan profesionalisme guru dan untukmemperoleh pengetahuan sebagai pemecahan masalah.

Manfaat penelitian tindakan kelas bagi pembelajaran siswa, di samping guru melaksanakan penelitian tindakan kelas, guru dapat menjadi model / contoh bagi para siswa dalam bersifat kritis terhadap hasil belajar. Disamping manfaat, PTK mempunyai keterbatasan yaitu validitasnya yang masih sering dipertanyakan serta tidak mungkin melakukan generalisasi karena sampelnya hanya kelas dari yang berperan sebagai pengajar dan peneliti.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode penelitian tindakan kelas dimaksudkan untuk mengubah dan memperbaiki mutu pembelajaran melalui suatu tindakan yang di rancang dan dilaksanakan oleh guru, baik dalam hal kurikulum, metode media, strategi maupun alat bantu.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas V SDN I Pasir Panjang Kabupaten Kotawaringin Barat. Peneliti mengadakan penelitian disini dengan pertimbangan sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama dengan peneliti. Subjek penelitian ini adalah Kelas V SDN I Pasir Panjang Kabupaten Kotawaringin Barat yang berjumlah 7 orang siswa.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian adalah Kelas V di SDN I Pasir Panjang, Kecamatan Kumai, Kabupaten Kotawaringin Barat.

Penelitian ini dilaksanakan pada awal tahun ajaran baru 2019/2020, yaitu bulan Oktober - Desember 2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

D. Prosedur Observasi

Prosedur observasi ini di rencanakan dua siklus, adapun langkah langkahnya sebagi berikut :

a. Siklus I

1. Perencanaan (planning)

Pada tahap perencanaan, peneliti mengadakan beberapa kali pertemuan dengan guru kelas untuk membahas teknis pelaksanaan penelitian tindakan kelas, dalam pertemuan ini peneliti menganalisis materi pelajaran kemudian peneliti :

a. Menentukan materi yang akan diajarkan sesuai silabus dan kurikulum yaitu pelajaran PAI materi Mari belajar al-Qur'an

b. Membuat rencana pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pembelajaran dengan metode praktek dan media MP3

c. Menyusun lembar kerja siwa

d. Mendiskusikan bahan dan alat-alat yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran

e. Menyusun format atau lembar observasi yang akan digunakan

f. Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa selama tindakan penelitian

2. Perlaksanaan (Acting)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode praktek dan media MP3 yang sesuai dengan rencana pembelajaran, pelaksanaan siklus berlangsung sebanyak dua kali pertemuan. Pada akhir tindakan akan dilakukan tes tentang sejauh mana siswa memahami pelajaran.

3. Observasi (Observation)

Observasi yang dilakukan meliputi monitoring pada proses pembelajaran di kelas secara langsung. Kegiatan yang diamati meliputi situasi kelas, aktivitas anak didik, keaktifan anak didik dalam pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki

4. Refleksi (Reflection)

Kegiatan refleksi dilakukan dengan mempertimbangkan pedoman mengajar yang dilakukan serta melihat kesesuaian yang dicapai dengan yang diinginkan dalam pembelajaran yang pada akhirnya kelemahan dan kekurangan untuk kemudian diperbaiki dalam siklus kedua.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes adalah sejumlah pertanyaan yang di sampaikan kepada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keaaan atau tingkat perkembangan

salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. Tes dipergunakan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar siswa.

b. Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang terstandart, sedangkan menurut Kerlinger, mengobservasi adalah suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur dan mencatatnya. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar dengan metode praktek dan media MP3

c. Menurut Hopkins Wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang di pandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan PTK. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan metode praktek dan media MP3

d. Diskusi antara guru, teman sejawat, dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus PTK.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi SDN I Pasir Panjang

NPSN : 30201731

Status : Negeri

Bentuk Pendidikan : SD

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

SK Pendirian Sekolah : 539 Tahun 2017

Tanggal SK Pendirian : 2017-08-01

SK Izin Operasional : 539 Tahun 2017

Tanggal SK Izin Operasional : 2017-08-01

Kebutuhan Khusus Dilayani : Tidak ada

Nama Bank : BPD KALIMANTAN TE...

Cabang KCP/Unit : BPD KALIMANTAN

TENGAH CABANG PANGKALAN BUN...

Rekening Atas Nama : SDN I PASIR PANJANG...

Luas Tanah Milik : 3

Luas Tanah Bukan Milik : 0

Status BOS : Bersedia Menerima

Waktu Penyelenggaraan : Pagi

Sertifikasi ISO : Belum Bersertifikat

Sumber Listrik : PLN

Daya Listrik : 1300

Akses Internet : Tidak Ada

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Keadaan Kemampuan Awal Siswa

Temuan yang peneliti dapatkan selama proses penelitian berlangsung yakni pada saat sebelum melakukan tindakan terhadap siswa yang akan di teliti, peneliti mendapatkan masih ada siswa yang tidak mau mendengarkan ketika guru menerangkan di depan kelas. Dan metode pembelajaran yang di gunakan guru merupakan metode ceramah yang membuat sebagian siswa merasa sudah bosan terhadap materi yang diberikan. Sehingga ketika dilakukannya pre test terdapat banyak siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya.

Kemudian pada temuan selanjutnya selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode praktek dan media MP3, siswa terlihat semangat dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga siswa terlihat aktif dalam mengikuti pelajaran. Dan disinilah peran peneliti untuk melaksanakan tindakan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik dan siswa berminat serta bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Jadi melalui pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Maka data yang diperoleh berdasarkan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

2. Pra Tindakan

Pra tindakan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sebelum memulai siklus I dan II. Siswa diberikan tes dalam bentuk tes tertulis. Adapun data hasil tes pra tindakan sebagai berikut :

Tabel 01

Daftar Nilai Pra Siklus

Satuan Pendidikan : SDN I Pasir Panjang

Mata Pelajaran : PAI.

Materi pokok : Mari belajar al-Qur'an

Jumlah siswa : 7 siswa.

Tahun Ajaran : 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai Pra Tindakan	Keterangan
1	Akbar Nur Rochim	60	Belum Tuntas
2	Akhmad Khoirul	70	Belum Tuntas
3	Amelia Siti Sundari	50	Belum Tuntas
4	Anggis Fauziah	60	Belum Tuntas
5	Ayunda Putri	60	Belum Tuntas
6	Benua Rasikh	60	Belum Tuntas

7	Egy Reihan	80	Tuntas
Nilai Rata-rata		58,8	
Jumlah Siswa Tuntas		1	
Prosentase Ketuntasan		11,76%	

Keterangan :

Nilai < 75 : Nilai Belum Tuntas. Nilai > 75 : Nilai Tuntas.

Menghitung rata-rata nilai peserta didik

Rumus : $\chi = \frac{\sum \chi_i}{N}$

N

Jadi, rata-rata nilai = $\frac{\text{jumlah hseluru hnilai}}{\text{jumlah hpesertadidik}}$

$$= \frac{1000}{17}$$

$$= 58,8.$$

Menghitung ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Rumus : } P = \frac{\sum n_1}{\sum n} \times 100 \%$$

$\frac{P = 5}{22}$	x 100%
= 11,76 %	

Kriteria hasil belajar:

Nilai < 75 = Belum Tuntas Nilai > 75 = Tuntas

Analisis data :

Berdasarkan data pada siklus ini diperoleh:

a. Jumlah peserta didik : 7 siswa .

c. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar : 1 siswa.

d. Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar : 6 siswa.

e. Rata-rata nilai peserta didik : 58,8

f. Ketuntasan belajar klasikal : 11,76 %.

Setelah mengamati secara proses pembelajaran PAI materi Mari belajar al-Qur'an Kelas V pada tahap pra siklus, kemudian peneliti mendiskusikan dengan guru minta untuk tahap berikutnya yaitu tahap siklus I untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan dan merancang RPP untuk dua kali pertemuan pada siklus I, tujuannya agar dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan efisien dan efektif. Menganalisis soal dimana letak kesulitan, sedang dan mudahnya soal, mempersiapkan lembar observasi siswa dan guru untuk mengamati proses belajar mengajar pada materi mari belajar al-Qur'an dengan menggunakan media kartu permainan dengan metode praktek dan media MP3.

Berdasarkan hasil pre test di atas, maka pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah merencanakan tindakan yaitu sebagai berikut :

a) Membuat RPP, yang akan dilaksanakan pada siklus I dalam upaya membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mari belajar al-Qur'an.

b) Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran, yaitu buku ajar siswa.

c) Membuat format test hasil belajar siswa, untuk melihat hasil belajar siswa pada materi mari belajar al-Qur'an,

d) Melakukan wawancara untuk siswa yang berkualitas dalam belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pemberian tindakan I dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti bertindak sebagai guru di kelas. Pembelajaran dilaksanakan adalah dengan menggunakan media kartu permainan dengan metode praktek dan media MP3. Materi yang diajarkan adalah Materi Mari belajar al-Qur'an. Peneliti melaksanakan tindakan kegiatan pembelajaran berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

1. Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai dengan:

1) guru mengucapkan salam dan berdo'a bersama;

2) guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran;

3) guru menyapa peserta didik; dan

4) guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

5) Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu meminta agar peserta

didik secara klasikal mencermati mengapa orang yang membaca al-Qur'an tergolong manusia yang beruntung dan istimewa.

2. Kegiatan Inti

a. Membaca Surah at-Tin

1) Sebelum masuk pada inti pembelajaran membaca, guru terlebih dahulu memutar MP3 bacaan surat at-Tin dan siswa mendengarkan.

2) Guru menunjuk beberapa peserta didik sebagai model untuk membaca Q.S.at-Tin.

3) Guru memberikan penguatan dengan memberikan contoh membaca Q.S.at-Tin yang benar.

4) Guru melafalkan secara berulang huruf-huruf yang dianggap sulit dan peserta didik diminta untuk menirukan pelafalan tersebut secara bersama. Selanjutnya, secara bergiliran peserta didik melafalkan Q.S.at-Tin dengan benar.

5) Guru kembali memberikan contoh bacaan Q.S.at-Tin yang benar.

6) Peserta didik menirukan bacaan Q.S.at-Tin bersama-sama, selanjutnya ditunjuk beberapa peserta didik untuk membacanya.

b. Menghafal Surah at-Tin

1) Guru melafalkan dengan cara menghafal Q.S.at-Tin dengan suara jelas ayat satu s.d dua, diikuti seluruh peserta didik, sesekali meminta salah satu peserta didik untuk menghafalnya (lakukan sebanyak dua sampai tiga kali).

2) Mengikuti langkah poin satu, diteruskan ayat tiga sampai ayat empat, ayat lima sampai ayat enam, dan ayat tujuh sampai ayat delapan.

3) Lakukan pola ayat satu sampai ayat empat (lakukan sebanyak dua-tiga kali).

4) Diteruskan pola ayat lima sampai ayat enam (lakukan sebanyak dua-tiga kali).

5) Selanjutnya pola ayat tujuh sampai ayat delapan (lakukan sebanyak dua-tiga kali).

Seperti pada tabel berikut ini:

6) Pola terakhir ayat satu s.d. delapan (satu surah utuh) diawali gurunya, kemudian diikuti peserta didik (lakukan sebanyak 2-3 kali).

3. Kegiatan Penutup

1. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru

2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya;

3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok;

4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, guru memberikan tes hasil belajar pada setiap siswa, yang bertujuan untuk melihat sejauhmana motivasi siswa pada siklus I dan motivasi siswa pada tahap perencanaan siklus I.

c. Pengamatan tindakan (observasi)

Pengamatan terhadap keaktifan peserta didik.

Langkah ini merupakan pengamatan terhadap motivasi peserta didik dalam metode praktek dan media MP3. Motivasi yang diamati ada 5 kategori diantaranya :

a) Peserta didik bersemangat dan siap dalam KBM.

b) Partisipasi peserta didik dalam pertanyaan pra syarat yang diajukan guru.

c) Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang Materi Mari belajar al-Qur'an.

d) Peserta didik yang aktif dalam kelompok.

e) Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Tabel 02

Hasil pengamatan aktifitas Peserta Didik Pada Tahap Siklus I

No	Nama	Aspek Pengamatan					Jumlah Score	Presen tase
		A	B	C	D	E		
1	Akbar Nur Rochim	4	3	3	3	4	17	68%
2	Akhmad Khoirul	4	4	4	3	4	19	76%
3	Amelia Siti Sundari	4	4	3	3	4	18	72%
4	Anggis Fauziah	4	4	3	4	4	19	76%
5	Ayunda Putri	4	4	3	3	3	17	68%
6	Benua Rasikh	3	4	3	4	4	18	72%
7	Egy Reihan	4	4	3	4	4	19	76%
Jumlah		66	65	59	60	69	319	75%

Keterangan aspek pengamatan:

A : Peserta didik bersemangat dan siap dalam KBM.

B : Peserta didik menjawab pertanyaan prasarat yang diajukan guru.

C : Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang makanan dan minuman

D : Peserta didik yang aktif bertanya pada guru

E :Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik. Keterangan Skor : 5 (sangat baik)
 4 (baik)
 3 (cukup)
 2 (rendah)
 1 (kurang)

$$\text{Persentase \%} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skormaksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{619}{825} \times 100\%$$

$$= 75 \%$$

Dari hasil pengamatan motivasi peserta didik pada tahap siklus I materi Mari belajar al-Qur'an dengan metode praktek dan media MP3 memiliki nilai persentase 75 % dengan kategori "baik". Hal ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan dapat membuat siswa termotivasi dalam PBM. Keaktifan siswa juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa, maka dari itu peneliti melakukan tes (post test) pada akhir pembelajaran dengan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 03

Daftar Nilai Siklus I
 Satuan Pendidikan : SDN I Pasir Panjang
 Mata Pelajaran : PAI
 Materi pokok : Mari belajar al-Qur'an
 Jumlah siswa : 7 siswa.
 Tahun Ajaran : 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Keterangan
1	Akbar Nur Rochim	80	Tuntas
2	Akhmad Khoirul	80	Tuntas
3	Amelia Siti Sundari	80	Tuntas
4	Anggis Fauziah	80	Tuntas
5	Ayunda Putri	80	Tuntas
6	Benua Rasikh	70	Belum Tuntas
7	Egy Reihan	90	Tuntas
Nilai Rata-rata		74,11	
Jumlah Siswa Tuntas		6	
Prosentase Ketuntasan		47,05%	

Keterangan :
 Nilai < 75 : Nilai Belum Tuntas. Nilai > 75 : Nilai Tuntas.
 Menghitung rata-rata nilai peserta didik
 Rumus :

Jadi, rata-rata nilai = $\frac{\text{jumlah hseluru}}{\text{hnilai}} \times \text{jumlah}$

$$= \frac{1260}{17} = 74,11$$

Menghitung ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Rumus : } P = \frac{\sum n1}{\sum n} \times 100 \%$$

$$\chi = \frac{\sum \chi^i}{N}$$

$$P = \frac{8}{17} \times 100\%$$

$$= 47,05\%$$

Kriteria hasil belajar:
 Nilai < 75 = Belum Tuntas Nilai > 75 = Tuntas

- Analisis data :
 Berdasarkan data pada siklus ini diperoleh:
 a. Jumlah peserta didik : 7 siswa .
 b. Jumlah peserta didik yang tuntas belajar : 6 siswa.
 c. Jumlah peserta didik yang tidak tuntas belajar : 1 siswa.
 d. Rata-rata nilai peserta didik : 74,11
 e Ketuntasan belajar klasikal : 47,05 %.

Berdasarkan tes hasil belajar klasikal memiliki persentase 47,05 % dengan kategori “tinggi”. Walaupun dengan kategori tersebut masih ada siswa yang belum tuntas. Hal ini akan dilanjutkan dengan mengadakan siklus II. Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I masih butuh perbaikan, karena masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal belum tercapai yang artinya masih ada beberapa peserta didik yang memiliki hasil belajar yang rendah .

d. Refleksi

Setelah proses pembelajaran siklus I peneliti dan guru mendiskusikan hasil pengamatan pada penyajian siklus I yang kemudian di gunakan untuk perbaikan pada siklus II, hasilnya adalah sebagai berikut:

1) Keterampilan dan kemampuan guru

a) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelaksanaan pembelajaran serta memberikan penegasan kepada peserta didik yang sering berbuat ulah dan mengganggu temannya.

b) Guru memanfaatkan waktu secara optimal dengan masuk kelas tepat waktu dan melakukan persiapan secara matang.

c) Peserta didik ditekankan lagi untuk lebih fokus dalam proses pembelajaran.

2) Pengamatan aktivitas peserta didik

a) Masing-masing kelompok kurang bisa saling mendengarkan pendapat temannya.

b) Keterampilan masing-masing kelompok masih kurang, sehingga dalam melakukan tugas saling berebut ingin menjadi yang terbaik.

c) Ada sebagian peserta didik yang masih diam saja, karena masih mengharapkan temannya yang dapat melakukannya.

Dari hasil tes akhir siklus I ternyata ketuntasan belajar klasikal peserta didik mencapai (47,05 %) dengan nilai rata-rata (74,11) dengan melihat hasil ketuntasan peserta didik tersebut maka perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal bulan Oktober-Desember menunjukkan bahwa metode praktek dan media MP3 dapat diterapkan pada materi mari belajar al-Qur'an. Dalam metode praktek dan media MP3 ini, aktivitas belajar peserta didik yang dinilai ada 5 kategori diantaranya:

1. Peserta didik bersemangat dan siap dalam KBM.

2. Partisipasi peserta didik dalam pertanyaan pra syarat yang di ajukan guru.

3. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang makanan dan minuman.

4. Peserta didik aktif dalam kelompok.

5. Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan baik.

Sebagaimana yang terdapat pada tabel-tabel diatas dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode

praktek dan media MP3 didalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Pada siklus I aktifitas guru dalam kelas memiliki rata-rata 2,85 dengan kriteria “baik”, dan pada siklus II memiliki rata-rata 3,21 juga dengan kriteria “baik” pula. Sedangkan persentase aktifitas siswa pada siklus I secara klasikal 75 % dengan kategori “baik” dan pada siklus II persentasenya menjadi 85 % dan kategorinya “sangat baik”. Selain persentase keaktifan guru dan peserta didik, maka yang akan disimpulkan juga adalah hasil belajar peserta didik.

Dalam pra siklus memiliki hasil belajar siswa secara klasikal 11,76% dengan kategori “sangat rendah”, pada siklus I memiliki persentase 47,05 % kategori tinggi, sedangkan pada siklus II persentase secara klasikalnya 100% kategori “sangat tinggi”.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian PTK (Penelitian Tindakan kelas) hasil penelitian pada Penelitian Tindakan Kelas dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode praktek dan media MP3 dalam pembelajaran materi mari belajar al-Qur'an di Kelas V SDN I Pasir Panjang merupakan pembelajaran yang mudah untuk memperoleh aktifitas siswa didalam kelas dan mampu meningkatkan hasil belajar dan hasil belajar dengan melalui belajar sambil bermain.

2. Respon siswa ketika proses pembelajaran menggunakan metode praktek dan media MP3 pada mata pelajaran PAI materi mari belajar al-Qur'an di Kelas V SDN I Pasir Panjang Kabupaten Kotawaringin Barat siswa lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hasil belajar siswa pada masa pra tindakan (pre test) sebelum diterapkan media kartu permainan dengan metode praktek dan media MP3 pada mata pelajaran PAI materi Mari belajar al-Qur'an materi mari belajar al-Qur'an di Kelas V SDN I Pasir Panjang Kabupaten Kotawaringin Barat dalam menguasai materi mari belajar al-Qur'an dapat dilihat dari hasil belajar siswa, rata-rata hasil belajar 59 dengan ketuntasan kelas mencapai 18%.

3. Hasil belajar siswa setelah diterapkan media kartu permainan dengan metode praktek dan media MP3 pada mata pelajaran PAI materi Mari belajar al-Qur'an materi mari belajar al-Qur'an di Kelas V SDN I Pasir Panjang Kabupaten Kotawaringin Barat khususnya dalam menguasai materi mari belajar al-Qur'an dapat dilihat dari hasil belajar siswa, pada siklus I rata-rata hasil belajar 74 dengan ketuntasan kelas mencapai 60%. Dan pada siklus II rata-rata hasil belajar 87 dengan ketuntasan kelas mencapai 88%.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil temuan penelitian ini selanjutnya dapat diberikan beberapa saran yang mungkin berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran maka disarankan :

1. Kepada guru bidang studi PAI hendaknya menggunakan metode praktek dan media MP3 dalam pembelajaran PAI karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan apabila hasil belajar siswa tinggi maka hasil belajar siswa pun akan meningkat.

2. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya lebih memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan agar pembelajaran lebih efektif.

3. Pembelajaran PAI materi Mari belajar al-Qur'an dapat menggunakan metode praktek dan media MP3 dapat dijadikan alternatif

4. dalam pembelajaran bidang studi lain, oleh sebab itu penggunaan media kartu permainan ini dapat digunakan sesering mungkin dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudinata. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta : Rhineka Cipta. 2002. Ananda, Rusdi, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Medan : Cita Pustaka Media. 2015.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Bumi Aksara. 2007.
- Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Departemen Agama RI. Pedoman Pembelajaran PAI materi Mari belajar al-Qur'an, Badan Penelitian Dan Pengembangan Agama, Pusat Penelitian Dan Pengembangan Anak, Kerjasama Pemerintah RI Dengan UNICEF Pelita VI. 1998.
- Djali. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara. 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rhineka Cipta. 2002.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sobry Sutikna. Strategi Belajar Mengajar.
- Latif, Zaki Mubarak, dkk. Akidah Islam. Yogyakarta : UII Press. 2001.
- Mardianto. Psikologi Pendidikan (Landasan Untuk Pengembangan Strategi Pembelajaran). Medan : Perdana Publishing. 2014.
- Mardianto. Psikologi Pendidikan. Bandung : Cita Pustaka Media Perintis.
- Marzuki. 2002. Metodologi Rise. Yogyakarta: Prasatia Widya Pratama. 2009.
- Muhammad, Abu Abdullah bin Yazid bin Majah al-Rabi'iy al-Quzwaini, Ibnu Majah, Sunan Ibnu Majah. Beirut : Dar Al-Fik. tt, Juz I.
- Mulyasa, E. Kurikulum Dan Kompetensi, Karakteristik dan Implementasi, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Munir, Rinaldi. Permainan Crossword Puzzle. Jakarta : Cipta Karya. 2005.
- Sukmadiinata, Nana Syaodih. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung : Remaja Rosdakarya. 2009.
- Suyanto dan Asep Djihad. Bagaimana Menjadi Calon Guru Dan

Guru Profesional. Yogyakarta : Multi Pressindo. 2013.

Syafaruddin dan Nurmawati. Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif. Medan : Perdana Publishing. 2011.

Syahputra, Thoyib. PAI materi Mari belajar al-Qur'an. Semarang : Karya Toha Putra. 2004.